

RINGKASAN

PT Kharisma Printex merupakan perusahaan tekstil dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Holis No.461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung 40224, Provinsi Jawa Barat di atas lahan seluas 5.350 m² dan luas bangunan seluas 4.010,54 m². Perusahaan berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Struktur organisasi perusahaan berbentuk sistem garis dengan kekuasaan tertinggi dipegang oleh Komisaris. Jumlah karyawan hingga Maret 2016 adalah 128 orang dengan komposisi berdasarkan latar belakang pendidikan dengan lulusan SMP sebanyak 13 (9%), SLTA sebanyak 86 (58%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 50 (33%).

Kegiatan produksi yang dilakukan PT Kharisma Printex adalah memproses kain melalui beberapa proses yaitu persiapan kain, persiapan penyempurnaan, pencapan dan penyempurnaan dengan menggunakan mesin-mesin produksi seperti mesin jet dyeing Devrekha, stenter Muzzi, stenter Bruckner, Loop Steamer, mesin Engraver, mesin Rotary Printing Stork dan mesin inspeksi Altindo. Jumlah produksi rata-rata yang dihasilkan dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Maret 2016 adalah 80 ton/bulan. Produksi yang dilakukan hanya untuk memenuhi pasar dalam negeri, mencakup kota-kota besar sentra tekstil di Pulau Jawa.

Sarana penunjang produksi yang dimiliki terdiri dari laboratorium pencapan, sumber tenaga listrik dari PLN sebesar 555 kVa dan tiga unit *generator set* dengan pemakaian sebesar 750 kVa, pergudangan, instalasi pengolahan air proses yang airnya bersumber dari dua sumur artesis dengan kapasitas penggunaan 65 m³/hari, dan instalasi pengolahan air limbah. Pengolahan air limbah dilakukan secara fisika-kimia dan sudah memenuhi syarat baku mutu limbah cair menurut SK Gubernur Jawa Barat No.6 Tahun 1999.

Pada tinjauan khusus dibahas mengenai upaya pencegahan sobek *screen* pada saat produksi, karena seringkali didapatkan sobek *screen* pada kasa putar setelah pada saat jalannya proses produksi, sehingga diharuskan untuk menghentikan proses produksi yang berdampak pada waktu proses produksi menjadi bertambah dan jika terlalu parah bisa menambah biaya proses produksi karena kasa tidak bisa diperbaiki atau harus diganti. Berdasarkan pengamatan, didapat data sobek *screen* dari bulan Januari sampai Maret 2016 sebanyak 39 kali.